



Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

dr. Made Indra Wijaya, MARS., PhD., FISQua.

Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Buku ini menyajikan panduan komprehensif tentang kesehatan masyarakat, dengan fokus pada pencegahan dan pengendalian penyakit. Dikembangkan untuk menjadi referensi bagi mahasiswa dan profesional kesehatan, buku ini menggali kedalaman strategi, kebijakan, dan teknologi terbaru dalam kesehatan masyarakat. Dari teori ke aplikasi praktis, materi dalam buku ini ditujukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pembaca dalam mengimplementasikan praktik kesehatan masyarakat yang efektif.

Buku ini dibagi menjadi beberapa bab utama yang mencakup dasar-dasar kesehatan masyarakat, metode pencegahan penyakit, pengendalian penyakit, dan pendekatan terkini dalam penanganan masalah kesehatan masyarakat. Setiap bab dirancang untuk menyediakan pengetahuan teoritis yang diikuti dengan analisis kasus dan aplikasi praktis.

Buku ini diharapkan dapat dijadikan sebagai materi pengajaran dalam kursus kesehatan masyarakat, referensi untuk peneliti dan praktisi, serta panduan untuk pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi kesehatan yang efektif. Pembaca diharapkan dapat mengintegrasikan isi buku dengan pengalaman praktis mereka untuk meningkatkan kualitas intervensi kesehatan masyarakat di tingkat lokal maupun global.

Buku ini menyediakan wawasan mendalam tentang cara kesehatan masyarakat berkontribusi pada pencegahan dan pengendalian penyakit serta peningkatan kualitas hidup, dengan tujuan akhir untuk menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan produktif.



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



**UPAYA KESEHATAN
MASYARAKAT ESENSIAL:
PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT**

dr. Made Indra Wijaya, MARS., PhD., FISQua.



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT ESENSIAL:
PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT**

Penulis : dr. Made Indra Wijaya, MARS., PhD., FISQua.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Nurlita Novia Asri

ISBN : 978-623-120-793-7

No. HKI : EC00202450810

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Salam sejahtera bagi semua pembaca yang telah bersemangat untuk mengeksplorasi dunia kesehatan masyarakat melalui buku ini, "Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit". Buku ini dirancang sebagai sumber informasi dan inspirasi bagi mahasiswa, profesional kesehatan, dan siapa saja yang tertarik dalam mengoptimalkan kesehatan masyarakat melalui berbagai strategi pencegahan dan pengendalian penyakit.

Kesehatan masyarakat adalah bidang yang dinamis dan terus berkembang, menuntut pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana penyakit menyebar, bagaimana mereka dapat dicegah, dan bagaimana kebijakan dapat memengaruhi hasil kesehatan pada populasi besar. Dengan menghadirkan buku ini, tujuan kami adalah untuk memberikan pandangan yang luas dan mendalam mengenai teori dan praktik terkini yang mendefinisikan upaya kesehatan masyarakat modern.

Melalui buku ini, kami berusaha menyajikan informasi yang tidak hanya akurat dan terpercaya, tetapi juga relevan dan mudah diakses oleh pembaca dari berbagai latar belakang. Kami berterima kasih kepada semua yang telah membantu dalam proses penulisan dan penerbitan buku ini.

Buku ini adalah undangan terbuka bagi semua pembaca untuk terlibat aktif dalam diskusi global mengenai kesehatan masyarakat. Kami harap materi yang disajikan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga memotivasi dan menginspirasi aksi nyata dalam upaya bersama kita melawan penyakit dan mempromosikan kesehatan bagi semua.

Terima kasih telah memilih untuk menjelajahi tantangan dan solusi dalam kesehatan masyarakat melalui karya ini. Semoga buku ini menjadi sumber yang berharga dalam perjalanan akademis, profesional, dan pribadi Anda.

Selamat membaca!

dr. Made Indra Wijaya, MARS., PhD., FISQua.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Pengantar Pentingnya Kesehatan Masyarakat.....	1
B. Tujuan Buku.....	3
C. Struktur Buku.....	4
D. Penggunaan Buku Ini.....	5
BAB 2 DASAR-DASAR KESEHATAN MASYARAKAT.....	6
A. Definisi dan Konsep Kesehatan Masyarakat.....	6
B. Sejarah Kesehatan Masyarakat.....	7
C. Prinsip-Prinsip Kesehatan Masyarakat.....	9
D. Determinan Kesehatan.....	11
E. Peran Teknologi Dalam Kesehatan Masyarakat.....	13
F. Tantangan dan Peluang dalam Kesehatan Masyarakat.....	15
BAB 3 PENCEGAHAN PENYAKIT.....	18
A. Konsep Dasar Pencegahan.....	18
B. Strategi Pencegahan Untuk Penyakit Menular.....	20
C. Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM).....	23
D. Peran Teknologi Dalam Pencegahan Penyakit.....	25
E. Kebijakan dan Praktik Pencegahan Global.....	27
F. Studi Kasus Program Pencegahan Yang Berhasil.....	29
BAB 4 PENGENDALIAN PENYAKIT.....	33
A. Pendahuluan.....	33
B. Strategi Pengendalian Penyakit Menular.....	35
C. Pengendalian Penyakit Tidak Menular.....	37
D. Implementasi dan Evaluasi Program Pengendalian.....	39
E. Teknologi dalam Pengendalian Penyakit.....	42
F. Kebijakan dan Peraturan dalam Pengendalian Penyakit.....	44
G. Studi Kasus: Pengendalian COVID-19.....	46
H. Tantangan dan Masa Depan Pengendalian Penyakit.....	48

BAB 5	KEBIJAKAN DAN PERATURAN.....	51
	A. Pengantar	51
	B. Pembuatan Kebijakan Kesehatan.....	53
	C. Regulasi Kesehatan Masyarakat	55
	D. Implementasi dan Penegakan	57
	E. Evaluasi Kebijakan.....	59
	F. Studi Kasus: Kebijakan Anti-Merokok.....	61
	G. Tantangan dalam Kebijakan Kesehatan	63
	H. Masa Depan Kebijakan Kesehatan.....	65
BAB 6	TEKNOLOGI DAN INOVASI DALAM KESEHATAN MASYARAKAT	68
	A. Pengantar	68
	B. <i>Telemedicine</i> dan <i>Telehealth</i>	70
	C. Kecerdasan Buatan dan Analisis Data Besar	72
	D. Teknologi <i>Wearable</i>	74
	E. Pengeditan Gen dan Terapi Gen.....	76
	F. Inovasi dalam Vaksinasi.....	78
	G. Teknologi <i>Blockchain</i> dalam Kesehatan	80
	H. Inovasi dalam Kesehatan Global	82
	I. Tantangan dan Pertimbangan Etis.....	84
	J. Masa Depan Teknologi dalam Kesehatan Masyarakat.....	86
BAB 7	PENGARUH PERUBAHAN IKLIM PADA KESEHATAN MASYARAKAT	89
	A. Pengantar	89
	B. Dampak Perubahan Iklim Pada Penyakit Menular ..	91
	C. Perubahan Iklim dan Ketahanan Pangan	93
	D. Perubahan Iklim dan Kesehatan Mental	95
	E. Adaptasi dan Mitigasi: Respon Kesehatan Masyarakat.....	97
	F. Kerja Sama Internasional Dalam Menghadapi Perubahan Iklim	99
	G. Strategi Edukasi dan Komunikasi	102

BAB 8	PENGARUH URBANISASI PADA KESEHATAN MASYARAKAT	104
	A. Pengantar.....	104
	B. Dampak Urbanisasi pada Akses dan Kualitas Layanan Kesehatan.....	106
	C. Urbanisasi dan Polusi Lingkungan.....	108
	D. Ketimpangan Kesehatan di Lingkungan Urban	110
	E. Infrastruktur dan Kesehatan Masyarakat.....	112
	F. Penyakit Menular dan Urbanisasi.....	114
	G. Kesehatan Mental dan Urbanisasi.....	115
BAB 9	PENDIDIKAN DAN PROMOSI KESEHATAN	118
	A. Pengantar.....	118
	B. Peran Pendidikan Kesehatan.....	120
	C. Strategi Promosi Kesehatan	122
	D. Media dan Teknologi dalam Pendidikan Kesehatan	124
	E. Mengatasi Ketidaksetaraan dalam Kesehatan Melalui Pendidikan	126
	F. Pendidikan Kesehatan untuk Penyakit Kronis	128
	G. Promosi Kesehatan di Tempat Kerja.....	130
	H. Peran Komunitas dalam Promosi Kesehatan.....	131
	I. Kesimpulan	133
BAB 10	PERAN KESEHATAN MASYARAKAT DALAM KESIAPSIAGAAN DAN TANGGAP DARURAT.....	136
	A. Pengantar.....	136
	B. Pengembangan Protokol Darurat.....	138
	C. Pelatihan dan Simulasi	139
	D. Koordinasi Lintas Lembaga.....	141
	E. Manajemen Sumber Daya.....	142
	F. Komunikasi Krisis	143
	G. Penilaian Kebutuhan dan Pemulihan	145
	H. Inovasi dalam Tanggap Darurat	146
	I. Latihan dan Kerja Sama Internasional	148

BAB 11	STRATEGI PENCEGAHAN PENYAKIT.....	150
	A. Pengantar	150
	B. Vaksinasi Sebagai Strategi Pencegahan Utama	151
	C. Peran Gizi dalam Pencegahan Penyakit.....	153
	D. Pengurangan Perilaku Berisiko.....	155
	E. Kesehatan Mental.....	157
BAB 12	KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KESEHATAN MASYARAKAT	160
	A. Pengantar	160
	B. Kualitas Air dan Kesehatan.....	162
	C. Polusi Udara dan Dampaknya.....	164
	D. Manajemen Limbah dan Kesehatan	166
	E. Paparan Kimia dan Risiko Kesehatan	168
	F. Pendidikan dan Keterlibatan Masyarakat dalam Kesehatan Lingkungan.....	170
	G. Kebijakan dan Regulasi Kesehatan Lingkungan	172
	H. Teknologi Baru dan Solusi Inovatif	174
	DAFTAR PUSTAKA	176
	TENTANG PENULIS	179



**UPAYA KESEHATAN
MASYARAKAT ESENSIAL:
PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT**

dr. Made Indra Wijaya, MARS., PhD., FISQua.



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Pengantar Pentingnya Kesehatan Masyarakat

Kesehatan masyarakat adalah disiplin yang sangat penting karena fokusnya yang luas pada pencegahan penyakit dan promosi kesehatan melintasi populasi. Berikut adalah beberapa aspek yang menjelaskan pentingnya kesehatan masyarakat:

1. Pencegahan penyakit

Kesehatan masyarakat mengutamakan pencegahan penyakit sebelum terjadi, yang tidak hanya menghemat biaya medis yang signifikan tetapi juga mengurangi penderitaan individu. Melalui vaksinasi, sanitasi, kebijakan anti-rokok, dan kampanye kesehatan lainnya, kesehatan masyarakat berusaha meminimalisir dan mengendalikan wabah penyakit.

2. Promosi Kesehatan

Kesehatan masyarakat tidak hanya berfokus pada pencegahan penyakit, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup melalui promosi perilaku sehat. Program seperti diet sehat, olahraga teratur, dan penggunaan sabuk pengaman adalah beberapa contoh inisiatif yang meningkatkan kesehatan umum populasi.

BAB 2

DASAR-DASAR KESEHATAN MASYARAKAT

A. Definisi dan Konsep Kesehatan Masyarakat

Kesehatan masyarakat adalah ilmu dan seni mencegah penyakit, memperpanjang hidup, dan meningkatkan kesehatan melalui upaya terorganisir dan pilihan informasi masyarakat, organisasi, publik dan privat, komunitas, dan individu. Disiplin ini mengintegrasikan berbagai bidang ilmiah seperti biologi, epidemiologi, statistik, ilmu perilaku, dan ilmu kesehatan lingkungan, bertujuan untuk mengelola dan mencegah masalah kesehatan yang mempengaruhi populasi. Kesehatan masyarakat sering didefinisikan sebagai upaya kolektif yang dilakukan oleh masyarakat untuk menciptakan kondisi di mana orang dapat tetap sehat. Ini tidak hanya melibatkan intervensi medis, tetapi juga faktor-faktor seperti regulasi kesehatan, kebijakan sosial, dan upaya pendidikan yang bertujuan untuk memperbaiki kesehatan pada skala yang lebih luas. Dengan menitikberatkan pada pencegahan daripada pengobatan, kesehatan masyarakat mengupayakan pendekatan yang lebih inklusif dan ekonomis dalam mengatasi masalah kesehatan.

Selain itu, kesehatan masyarakat juga memfokuskan pada aspek keadilan sosial. Prinsip ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai potensi kesehatan maksimalnya, tanpa memandang status ekonomi, lokasi geografis, atau karakteristik sosial lainnya. Hal ini membutuhkan analisis yang mendalam mengenai determinan sosial kesehatan dan intervensi yang

BAB

3

PENCEGAHAN PENYAKIT

A. Konsep Dasar Pencegahan

Pencegahan penyakit adalah inti dari kesehatan masyarakat. Dalam konteks ini, pencegahan dapat dikategorikan menjadi tiga tingkat: primer, sekunder, dan tersier. Pencegahan primer bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit atau cedera sebelum munculnya tanda-tanda atau gejala apa pun. Ini termasuk strategi seperti imunisasi, pendidikan kesehatan, dan perubahan lingkungan yang mengurangi risiko. Pencegahan sekunder melibatkan deteksi dan pengobatan penyakit pada tahap awal sebelum penyakit tersebut berkembang serius, menggunakan screening dan tes diagnostik lainnya. Pencegahan tersier berfokus pada pengelolaan penyakit jangka panjang dan cedera untuk mencegah kerusakan lebih lanjut, termasuk rehabilitasi dan dukungan terapeutik.

Pencegahan penyakit adalah inti dari berbagai upaya kesehatan masyarakat, mencakup dari upaya membangun kesadaran hingga pelaksanaan teknis spesifik. Pencegahan yang efektif memerlukan pemahaman mendalam tentang berbagai faktor yang berkontribusi terhadap kesehatan dan penyakit, serta komitmen jangka panjang dari masyarakat dan pemerintah.

1. Edukasi kesehatan: Edukasi merupakan salah satu pilar utama dalam pencegahan penyakit. Memberikan informasi yang akurat dan mudah diakses tentang penyakit dan cara

BAB 4

PENGENDALIAN PENYAKIT

A. Pendahuluan

Pengendalian penyakit melibatkan strategi dan intervensi yang dirancang untuk mengurangi prevalensi dan dampak penyakit yang sudah ada dalam populasi. Ini termasuk tindakan yang diambil untuk membatasi penyebaran penyakit, mengurangi tingkat keparahan, dan mengurangi dampak negatif penyakit pada masyarakat dan individu. Pengendalian efektif memerlukan kombinasi dari pengawasan epidemiologis, respons kesehatan masyarakat, penerapan terapi medis, dan, seringkali, kerjasama antar lembaga dan disiplin ilmu.

Pengendalian penyakit memerlukan pendekatan yang proaktif dan reaktif. Proaktif dalam mengantisipasi potensi wabah dan mempersiapkan infrastruktur kesehatan masyarakat, dan reaktif dalam menanggapi kejadian penyakit yang aktual. Pendekatan ini mencakup koordinasi yang efisien antar lembaga pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil untuk menangani masalah dari berbagai sudut. Identifikasi faktor risiko adalah komponen kritis dalam pengendalian penyakit. Memahami siapa yang paling berisiko dan mengapa, memungkinkan pembuat kebijakan dan praktisi kesehatan untuk merancang intervensi yang lebih tepat sasaran dan efisien. Ini melibatkan analisis data epidemiologi yang mendalam untuk melacak pola dan tren penyakit dalam waktu nyata.

BAB 5

KEBIJAKAN DAN PERATURAN

A. Pengantar

Kebijakan dan peraturan kesehatan masyarakat adalah instrumen penting yang membentuk cara institusi, pemerintah, dan masyarakat menangani masalah kesehatan. Kebijakan ini bertujuan untuk mengatur, mengarahkan, dan mengontrol berbagai aspek kesehatan masyarakat, termasuk pengendalian penyakit, promosi kesehatan, dan perlindungan masyarakat. Dalam bab ini, kita akan mengeksplorasi bagaimana kebijakan dan peraturan dibuat, diimplementasikan, dan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat.

1. Pentingnya kebijakan berbasis bukti: Dalam pembuatan kebijakan kesehatan, penting untuk mengandalkan bukti ilmiah yang kuat. Penggunaan data dan riset yang akurat membantu pembuat kebijakan dalam merancang intervensi yang tidak hanya efektif tetapi juga efisien. Ini mencakup pemanfaatan studi epidemiologi, uji coba klinis, dan analisis ekonomi kesehatan untuk membentuk keputusan kebijakan.
2. Partisipasi masyarakat: Kebijakan kesehatan yang sukses sering kali melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat yang bersangkutan. Membangun dialog antara masyarakat dan pembuat kebijakan dapat meningkatkan kepercayaan dan kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan yang diimplementasikan. Partisipasi ini juga memungkinkan masyarakat memberikan masukan yang dapat meningkatkan relevansi dan penerimaan kebijakan.

BAB 6

TEKNOLOGI DAN INOVASI DALAM KESEHATAN MASYARAKAT

A. Pengantar

Dalam dunia kesehatan masyarakat, teknologi dan inovasi memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas perawatan kesehatan. Dari penggunaan data besar untuk surveilans penyakit hingga pengembangan alat diagnostik yang lebih canggih dan terapi personalisasi, teknologi telah mengubah cara kita mendekati kesehatan dan penyakit. Bab ini akan membahas berbagai inovasi teknologi terkini dan potensi mereka untuk membentuk masa depan kesehatan masyarakat.

1. Integrasi teknologi dalam penelitian epidemiologi: Teknologi canggih telah menjadi alat penting dalam penelitian epidemiologi. Penggunaan sistem GIS untuk pemetaan penyakit dan pemantauan penyebarannya memungkinkan para peneliti dan pejabat kesehatan untuk merespons lebih cepat dan lebih akurat terhadap wabah penyakit. Teknologi ini membantu dalam identifikasi pola dan hubungan penyakit yang mungkin tidak terlihat melalui metode tradisional.
2. Peran teknologi dalam peningkatan akses kesehatan: Inovasi teknologi juga berperan penting dalam meningkatkan akses ke layanan kesehatan, terutama di daerah terpencil dan kurang dilayani. Dengan telemedisin dan platform kesehatan digital, pasien yang berada jauh dari fasilitas kesehatan bisa

BAB 7 | PENGARUH PERUBAHAN IKLIM PADA KESEHATAN MASYARAKAT

A. Pengantar

Perubahan iklim adalah salah satu tantangan paling mendesak di abad ini, mempengaruhi tidak hanya lingkungan tetapi juga kesehatan masyarakat secara global. Dampak dari perubahan iklim, seperti peningkatan suhu, perubahan pola cuaca, dan naiknya permukaan laut, membawa konsekuensi serius bagi kesehatan manusia. Bab ini akan mengeksplorasi berbagai cara perubahan iklim mempengaruhi kesehatan publik dan bagaimana sistem kesehatan merespons tantangan ini.

1. Hubungan antara iklim dan kesehatan: Perubahan iklim tidak hanya mempengaruhi alam tetapi juga memiliki dampak langsung pada kesehatan manusia. Peningkatan frekuensi dan intensitas fenomena cuaca ekstrem, seperti gelombang panas, badai, dan banjir, berpotensi meningkatkan insiden berbagai kondisi kesehatan, dari cedera fisik hingga masalah kesehatan mental.
2. Kualitas udara: Perubahan iklim berkontribusi terhadap penurunan kualitas udara yang dapat memperburuk kondisi pernapasan seperti asma dan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK). Peningkatan suhu dan perubahan pola cuaca juga meningkatkan produksi alergen seperti polen, mempengaruhi mereka yang sensitif terhadap alergi musiman.

BAB

8

PENGARUH URBANISASI PADA KESEHATAN MASYARAKAT

A. Pengantar

Urbanisasi, proses di mana semakin banyak penduduk yang tinggal di kota-kota, adalah fenomena global yang terus meningkat dan membawa konsekuensi luas bagi kesehatan masyarakat. Pertumbuhan kota yang cepat dan seringkali tidak terkontrol dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, mulai dari polusi udara hingga penyakit menular. Bab ini akan membahas tantangan kesehatan utama yang terkait dengan urbanisasi dan strategi untuk mengatasi masalah-masalah ini.

1. Pertumbuhan urban yang pesat: Pertumbuhan kota-kota di seluruh dunia terjadi dengan kecepatan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Ini menyebabkan ekspansi geografis kota dan peningkatan jumlah penduduk urban, menimbulkan tekanan baru pada infrastruktur dan layanan, termasuk kesehatan.
2. Dampak pada sistem kesehatan: Sistem kesehatan di area urban sering kali kewalahan oleh pertumbuhan penduduk yang cepat. Fasilitas kesehatan mungkin kekurangan sumber daya dan staf, yang mengurangi kualitas dan ketersediaan perawatan kesehatan.
3. Masalah kesehatan spesifik urban: Penduduk kota menghadapi serangkaian masalah kesehatan yang unik karena kondisi hidup yang padat. Ini termasuk peningkatan risiko penyakit kronis, masalah kesehatan mental, dan penyakit yang berkaitan dengan polusi dan gaya hidup.

BAB

9

PENDIDIKAN DAN PROMOSI KESEHATAN

A. Pengantar

Pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan adalah komponen penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Mereka tidak hanya meningkatkan kesadaran tetapi juga memberdayakan individu dan komunitas untuk mengambil tindakan proaktif terhadap kesehatan mereka sendiri. Bab ini akan membahas strategi, metode, dan pendekatan efektif untuk pendidikan kesehatan dan promosi di berbagai pengaturan.

1. Kebutuhan global akan pendidikan kesehatan: Dengan meningkatnya masalah kesehatan global seperti obesitas, diabetes, dan penyakit jantung, peran pendidikan kesehatan menjadi lebih penting daripada sebelumnya. Memberikan individu dan komunitas pengetahuan yang tepat tentang faktor risiko dan strategi pencegahan adalah kunci untuk mengurangi prevalensi kondisi ini.
2. Evolusi pendidikan kesehatan: Pendidikan kesehatan telah berevolusi dari memberikan informasi dasar tentang kebersihan menjadi melibatkan pendekatan yang lebih komprehensif yang mencakup aspek fisik, mental, dan sosial kesehatan. Ini menuntut strategi yang lebih dinamis dan adaptif yang dapat merespons kebutuhan kesehatan yang berubah.
3. Pendidikan sebagai alat pemberdayaan: Pendidikan kesehatan tidak hanya tentang penyebaran informasi tetapi juga tentang pemberdayaan individu untuk membuat

BAB 10

PERAN KESEHATAN MASYARAKAT DALAM KESIAPSIAGAAN DAN TANGGAP DARURAT

A. Pengantar

Kesiapsiagaan dan tanggap darurat adalah komponen kritis dari kesehatan masyarakat, terutama mengingat meningkatnya frekuensi dan intensitas bencana alam dan wabah penyakit. Bab ini akan membahas bagaimana sistem kesehatan masyarakat dapat disiapkan untuk merespons secara efektif dalam situasi darurat, menyoroti pentingnya perencanaan, pelatihan, dan kerjasama lintas sektoral.

1. Meningkatnya risiko bencana: Di era perubahan iklim dan urbanisasi yang cepat, risiko bencana alam seperti badai, banjir, dan kebakaran hutan meningkat, menuntut respon yang lebih kuat dan lebih terkoordinasi dari sistem kesehatan masyarakat.
2. Ancaman pandemi global: Seperti yang terlihat dalam pandemi COVID-19, penyakit menular dapat dengan cepat menyebar secara global. Kesiapsiagaan untuk pandemi memerlukan koordinasi internasional dan sistem kesehatan masyarakat yang kuat untuk mengendalikan penyebaran penyakit dan mengurangi dampaknya.
3. Kerentanan populasi urban: Populasi urban, dengan kepadatan tinggi dan infrastruktur yang sering kali tidak memadai, khususnya rentan terhadap bencana. Menyiapkan kota-kota untuk tanggap darurat adalah prioritas utama dalam perencanaan kesehatan masyarakat.

BAB 11

STRATEGI PENCEGAHAN PENYAKIT

A. Pengantar

Pencegahan penyakit dan promosi kesehatan adalah komponen kunci dalam memperpanjang umur dan meningkatkan kualitas hidup. Bab ini akan membahas strategi komprehensif untuk mencegah berbagai penyakit dan mempromosikan kebijakan dan perilaku kesehatan di seluruh masyarakat.

1. Kesadaran menyeluruh: Pendidikan dan kesadaran masyarakat adalah fondasi dari strategi pencegahan penyakit. Memahami cara kerja penyakit, faktor risiko yang terlibat, dan metode pencegahan dapat mengubah perilaku individu dan komunitas, mengarah pada pilihan kesehatan yang lebih baik dan pengurangan insiden penyakit.
2. Pendekatan berbasis bukti: Mengadopsi pendekatan berbasis bukti dalam pencegahan penyakit memastikan bahwa strategi yang diterapkan efektif dan efisien. Kebijakan dan program harus terus diperbarui dengan data terkini dan riset terbaik untuk memastikan relevansi dan efektivitas dalam menghadapi tantangan kesehatan yang terus berubah.
3. Integrasi layanan kesehatan: Integrasi penuh layanan kesehatan, dari perawatan primer hingga tindakan pencegahan lanjutan, memungkinkan penanganan penyakit yang lebih koheren dan menyeluruh. Sistem kesehatan yang terintegrasi memfasilitasi aliran informasi yang lebih baik dan koordinasi perawatan, meningkatkan hasil kesehatan secara keseluruhan.

BAB 12

KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KESEHATAN MASYARAKAT

A. Pengantar

Kesehatan lingkungan adalah studi tentang bagaimana faktor lingkungan mempengaruhi kesehatan manusia dan kualitas hidup. Bagian ini akan mengeksplorasi berbagai aspek lingkungan, seperti kualitas air, polusi udara, dan pengelolaan limbah, serta hubungan mereka dengan penyakit dan kondisi kesehatan lainnya. Pendekatan multidisipliner akan diambil untuk memahami dan mengatasi tantangan yang dihadapi dalam memastikan lingkungan yang sehat untuk semua.

1. Interkoneksi kesehatan dan lingkungan: Kesehatan masyarakat tidak bisa dipisahkan dari kesehatan lingkungan. Kualitas air, udara, dan tanah langsung berdampak pada kesehatan manusia. Memahami hubungan ini penting untuk mengembangkan intervensi yang efektif dalam kesehatan masyarakat.
2. Dampak globalisasi pada kesehatan lingkungan: Kesehatan masyarakat tidak bisa dipisahkan dari kesehatan lingkungan. Kualitas air, udara, dan tanah langsung berdampak pada kesehatan manusia. Memahami hubungan ini penting untuk mengembangkan intervensi yang efektif dalam kesehatan masyarakat.
3. Pentingnya data dan pengawasan: Pengumpulan data yang akurat dan sistem pengawasan yang efektif adalah kunci untuk mengidentifikasi risiko kesehatan lingkungan dan merespons dengan tepat. Sistem yang robust membantu

DAFTAR PUSTAKA

- Anshari, L. H., Ernawati, C. T., & Putri, U. W. (2022). Analisis Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Infeksi Berbasis Kesehatan Lingkungan Dalam Era Pandemi Covid-19 di Puskesmas Kabupaten X Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(1).
<https://doi.org/10.25311/keskom.vol8.iss1.1132>
- Ariyanti, R., Preharsini, I. A., & Sipolio, B. W. (2020). Edukasi Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Hipertensi Pada Lansia. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.35914/tomaega.v3i2.369>
- Cakranegara, J. J. S. (2021). Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue di Indonesia (2004-2019). *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 7(2).
<https://doi.org/10.36424/jpsb.v7i2.274>
- Darmawan, R. (2018). Analisis risiko kesehatan lingkungan kadar NO₂ serta keluhan kesehatan petugas pemungut karcis tol. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(1).
- Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan. (2020). Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah program pencegahan dan pengendalian penyakit (Satker 5). In *Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah program pencegahan penyakit*.
- Dirjen P2P. (2020). Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. *Kemkes*.
- Dirjen P2P Kemkes RI. (2019). Rencana Aksi Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 2015-2019. *Kementerian Kesehatan RI, 2019(2)*.
- Enasta, S. S., Muhafidin, D., & Setiawan, T. (2022). Resiliensi Organisasi Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di Masa Pandemi COVID-19. *JANE - Jurnal Administrasi Negara*, 14(1).
<https://doi.org/10.24198/jane.v14i1.41374>

- Geumala, M., Nugraha, Agung Putri Harsa Satya, Pratiwi, Y. E., & Ali, M. (2018). Manajemen Lingkungan Kesehatan Perkotaan. *Kesehatan Masyarakat*, 1(3).
- Kemkes RI. (2023). Rencana Aksi Kegiatan Direktorat P2PTM. *Germas*, 1.
- Kemkes RI. (2017a). Kebijakan Program Penanggulangan Tuberkulosis Indonesia. *Modul Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit*.
- Kemkes RI. (2017b). Rencana Aksi Nasional Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular. In *Kementerian Kesehatan RI*.
- Kemkes RI. (2021). Rencana Aksi Program Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit. *Rencana AKSI Program P2P, 2021*.
- Kemkes RI. (2022b). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 5(1).
- Kemkes RI. (2021). Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020. *Germas*, 5(1).
- Kementerian Kesehatan RI. (2022b). Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 3(July).
- kemkes. (2022). Peran Kesehatan Lingkungan Atasi Stunting. *Litbangkespangandaran.Litbang.Kemkes.Go.Id/Peran-Kesehatan-Lingkungan-Atasi-Stunting/*.
- Kemkes. (2022). Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. *Kemkes*.
- Lalu, S. T., Akili, R. H., & Maddusa, S. S. (2020). Gambaran faktor kesehatan lingkungan pada balita 12 - 59 Bulan dengan penyakit ISPA di wilayah kerja Puskesmas Kema tahun 2020. *Kemas*, 9(7).

- Nelwan, J. E. (2019). Penyakit Jantung Koroner Tinjauan dari Kesehatan Masyarakat. 1st ed. KESMAS.
- P2PTM Kementerian Kesehatan Indonesia. (2019). Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit. *Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular*.
- Purwoko, S. (2018). Indikator Air Layak Minum dan Sanitasi Layak dalam Mendukung Upaya Kesehatan Lingkungan di Rumah Tinggal. *Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya Journal*, 1(1).
- Riskesdas. (2021). Rencana Aksi Program Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tahun 2020 - 2024. *Rencana AKSI Program P2P, 2021*.
- Siswanto, J., Qalban, A. A., & Lahay, S. N. (2023). Aplikasi Sistem Pakar Klasifikasi Kesehatan Lingkungan Permukiman Dengan Metode Certainty Factors. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 5(2).
<https://doi.org/10.47233/jteksis.v5i2.787>
- Sumampouw, O. J., Pinontoan, O. R., & Nelwan, J. E. (2023). Edukasi dan Promosi Kesehatan dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(9).
<https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i9.471>
- Sumantri, S.K.M., M. K. (2017). Kesehatan Lingkungan - Edisi Revisi. In *Kencana*.
- Titis, R. Y. (2022). Pencegahan dan pengendalian tuberkulosis paru. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 2(1).
- Wahidin, M., Agustiya, R. I., & Putro, G. (2023). Beban Penyakit dan Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular di Indonesia. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 6(2). <https://doi.org/10.7454/epidkes.v6i2.6253>
- Warganegara, E., & Nur, N.N. (2016). Faktor Risiko Perilaku Penyakit Tidak Menular. *Majority*, 5(2).

TENTANG PENULIS

dr. Made Indra Wijaya, MARS., PhD., FISQua.



Made Indra Wijaya lahir pada tanggal 5 Oktober 1973 di kota Surabaya, sebuah kota yang dikenal dengan sejarah dan kebudayaannya yang kaya. Dari kecil, Indra sudah menunjukkan ketertarikan yang besar terhadap ilmu pengetahuan dan kemanusiaan, sebuah kombinasi yang kelak akan membentuk dasar karir profesionalnya.

Setelah menyelesaikan pendidikan sarjana kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana pada tahun 1999, Made Indra tidak berhenti untuk mengembangkan keilmuannya. Ia melanjutkan studi di tingkat magister dengan fokus pada Administrasi Rumah Sakit di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, yang ia selesaikan pada tahun 2012. Keinginannya untuk terus belajar membawanya ke University of Cyberjaya, Malaysia, di mana ia memperoleh gelar Doctor of Philosophy pada tahun 2020.

Dalam karir akademisnya, Made Indra Wijaya menjabat sebagai dosen di Bagian Ilmu Kedokteran Komunitas - Ilmu Kedokteran Pencegahan, di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa. Di sini, ia tidak hanya mengajar tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan kedokteran melalui riset dan publikasi.

Made Indra telah menulis beberapa karya penting yang telah diterbitkan dalam jurnal internasional, antara lain "*Improving patient satisfaction index: the virtual breakthrough series collaborative*" pada tahun 2019, dan "*Shift schedule realignment and patient safety culture*" pada tahun 2020. Kedua artikel ini telah banyak dijadikan referensi dalam memperbaiki standar pelayanan dan keselamatan pasien di banyak rumah sakit.

Prestasinya diakui secara luas melalui berbagai penghargaan, seperti Juara I Lomba Karya Tulis Ilmiah Pekan Ilmiah Tahunan Ikatan Ahli Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit pada tahun 2023, serta *Best Presenter The 3rd Muhammadiyah International Public Health and Medicine Conference* pada tahun yang sama.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202450810, 15 Juni 2024

Pencipta
Nama : **dr. Made Indra Wijaya, MARS., PhD., FISQua.**
Alamat : Perum Taman Dukuh Sari B17, Sesetan, Br Dukuh Sari, Denpasar 80223, Bali, Denpasar Selatan, Denpasar, Bali, 80223
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **dr. Made Indra Wijaya, MARS., PhD., FISQua.**
Alamat : Perum Taman Dukuh Sari B17, Sesetan, Br Dukuh Sari, Denpasar 80223, Bali, Denpasar Selatan, Denpasar, Bali 80223
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial: Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 3 Juni 2024, di Purbalingga
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan : 000626163

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
a.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAH
NIP. 196812301996031001

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.